

Pembumian Nilai-Nilai Pancasila dalam Semangat Kompetisi Edukatif Melalui Lomba pidato dan Cerdas Cermat

Dede Sopiandy^{1*}, Slamet Hariyadi², Sri Hariati³, Amisbah Ramly⁴, Eko Bambang Murdiansyah⁵, Arni⁶, Anastasia⁷, Mudassir⁸, Tanti Irnanda⁹, Nurwinda¹⁰, Hajar Aswar¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Pendidikan Pancasila dan Kewargaengaraan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jl. Pemuda No. 339, Kel. Taha, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara, 93517, Indonesia
E-mail: d2sopiandy@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3033>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 September 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 11 October 2025

Kata Kunci :

Nilai Pancasila,
Kompetesi Edukatif,
Lomba

Keywords

Pancasila Values,
Educative Competition,
Competition



ABSTRACT

Gebyar PPKn "Pembumian Nilai-Nilai Pancasila dalam Semangat Kompetisi Edukatif Melalui Lomba Pidato dan Cerdas Cermat" bertujuan untuk mengkaji efektivitas lomba pidato dan cerdas cermat sebagai media pembumian nilai-nilai Pancasila dalam kalangan pelajar serta menumbuhkan semangat kompetisi edukatif yang positif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian meliputi siswa peserta lomba, guru pembimbing, dan panitia pelaksana kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data yang mendalam dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lomba pidato dan cerdas cermat efektif dalam meningkatkan pemahaman, internalisasi, dan pengamalan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh dan aplikatif di lingkungan peserta. Selain menumbuhkan jiwa kompetitif yang sehat, kegiatan tersebut juga mengembangkan keterampilan kognitif dan soft skill seperti kemampuan berbicara di depan umum, kerjasama tim, serta berpikir kritis. Temuan ini menegaskan pentingnya pembumian nilai Pancasila melalui metode yang inovatif dan interaktif guna menghadapi tantangan era globalisasi yang membawa arus informasi dan budaya asing. Adapun sasaran penelitian ini adalah peningkatan kesadaran dan internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kompetisi edukatif lomba pidato dan cerdas cermat antar SMA/SMK/MA dan Sederajat.

The PPKn Event "Embedding the Values of Pancasila in the Spirit of Educational Competition through Speech and Quiz Contests" aims to examine the effectiveness of speech and quiz competitions as a medium for instilling Pancasila values among students and fostering a positive spirit of educational competition. The method used is a descriptive qualitative approach with research subjects including student participants, supervising teachers, and the event organizing committee. Data were collected through observation, interviews, and documentation, followed by in-depth and systematic data analysis. The results show that the speech and quiz competitions are effective in enhancing the understanding, internalization, and practical application of Pancasila values comprehensively within the participants' environment. Besides fostering a healthy competitive spirit, these activities also develop cognitive skills and soft skills such as public speaking, teamwork, and critical thinking. These findings emphasize the importance of embedding Pancasila values through innovative and interactive methods to face the challenges of globalization, which bring waves of foreign information and culture. The target of this research is to increase awareness and internalization of Pancasila values through educational competition in speech and quiz contests among senior high schools, vocational schools, Islamic senior high schools, and equivalent institutions.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Dede Sopiandy, et al (2025). Pembumian Nilai-Nilai Pancasila dalam Semangat Kompetisi Edukatif Melalui Lomba pidato dan Cerdas Cermat, ,(2) 7679-7684 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3033>

PENDAHULUAN

Sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, Pancasila memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku warga negara. Namun, di era globalisasi yang ditandai dengan arus informasi dan budaya asing yang begitu deras, pembumian nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat, khususnya generasi muda, menghadapi berbagai tantangan serius. Globalisasi menyebabkan pengaruh luar yang dapat mengikis pemahaman dan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila, yang berpotensi menimbulkan krisis karakter dan moral bangsa (Wulandari, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengupayakan pembumian nilai-nilai Pancasila secara efektif dan menarik dengan menerapkan metode yang inovatif serta edukatif.

Pembumian nilai-nilai Pancasila merupakan upaya esensial dalam memperkuat karakter dan identitas bangsa Indonesia, terutama di tengah tantangan era globalisasi yang dapat mengikis jati diri generasi muda. Pancasila sebagai ideologi negara bukan sekadar teks formal, melainkan pedoman hidup yang harus diinternalisasi dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta generasi penerus yang berkarakter kuat dan sadar akan tanggung jawab kebangsaan (Sandiasa, 2023). Permasalahan yang muncul saat ini adalah masih adanya gejala krisis moral dan melemahnya pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar, yang merupakan generasi utama pencetak masa depan bangsa (Gustaman & Nurholis, 2022). Oleh karena itu, pembumian nilai-nilai Pancasila menjadi urgensi yang tidak bisa ditunda lagi dalam upaya mempertahankan identitas bangsa dan memperkuat rasa kebangsaan.

Urgensi pembumian nilai-nilai Pancasila semakin nyata mengingat masih ditemukannya indikasi rendahnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar, yang merupakan generasi penerus bangsa. Fenomena ini ditandai dengan menurunnya kesadaran akan nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut berimplikasi pada lemahnya integrasi sosial dan meningkatnya perilaku negatif di kalangan remaja (Gustaman & Nurholis, 2022). Mengingat pelajar merupakan subjek strategi dalam pembentukan karakter bangsa, maka perlu strategi efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara menyenangkan dan menarik agar dapat dikeluarkan dengan kuat dalam diri mereka (Prasetyo, 2021).

Salah satu solusi yang tepat adalah melalui kegiatan kompetisi edukatif seperti lomba pidato dan cerdas cermat yang mengangkat tema Pancasila yang dilaksanakan oleh Program Studi PPKn. Lomba-lomba ini tidak hanya mendorong peserta untuk menggali pengetahuan dan pemahaman secara serius, tetapi juga menumbuhkan semangat kompetisi yang positif untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila (KKN UAD, 2023; Pemkab Bengkulu Tengah, 2024). Alternatif lainnya adalah pendekatan budaya dan internalisasi nilai melalui metode pembelajaran formal di sekolah, namun lomba edukatif memiliki kelebihan dalam menjangkau dan memotivasi pelajar secara lebih langsung dan interaktif.

Lomba pidato memberikan ruang bagi peserta untuk mengungkapkan pemahaman dan pandangan mereka terhadap nilai-nilai Pancasila secara kreatif dan argumentatif, sekaligus melatih kemampuan berbicara di depan umum. Sedangkan lomba cerdas cermat mendorong peserta untuk menggali ilmu pengetahuan secara intensif dan cepat mengenai Pancasila dan isu kebangsaan (Susanto, 2022). Kombinasi kedua lomba ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga mengembangkan soft skill, seperti tim komunikasi dan kerjasama (Hidayat, 2020). Dengan demikian, lomba pidato dan cerdas cermat merupakan alternatif solusi yang dipilih dalam penelitian ini karena keberlangsungannya yang mendukung internalisasi nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh dan aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pidato lomba dan cerdas cermat sebagai media pembumian nilai-nilai Pancasila dalam kalangan pelajar, sekaligus menumbuhkan semangat kompetisi edukatif yang positif. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat dipahami dengan lebih mendalam, diamalkan dalam keseharian, dan menjadi landasan dalam pembentukan karakter bangsa yang kuat serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Dengan dasar tersebut, penelitian ini memilih fokus pada pembumian nilai Pancasila melalui lomba pidato dan cerdas cermat sebagai strategi pembentukan karakter bangsa yang relevan dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan pengamalan nilai-

nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menumbuhkan jiwa kompetitif yang sehat di kalangan pelajar.

METODE

Metode penelitian dalam artikel pengabdian dengan judul *Pembumian Nilai-Nilai Pancasila dalam Semangat Kompetisi Edukatif Melalui Lomba Pidato dan Cerdas Cermat* yang dilaksanakan oleh Program Studi PPKn menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan lomba pidato dan cerdas cermat sebagai media pembumian nilai-nilai Pancasila secara mendalam dan sistematis. Target kegiatan ini adalah peserta lomba yang terdiri dari siswa SMA/SMK/MA serta guru pembimbing dan panitia pelaksana kegiatan yang terlibat. Sasaran penelitian ini adalah peningkatan kesadaran dan internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kompetisi edukatif lomba pidato dan cerdas cermat. Subjek penelitian mencakup siswa peserta lomba pidato dan cerdas cermat, guru pembimbing yang memberikan arahan, serta panitia yang mengelola jalannya kegiatan. Data dalam kegiatan ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh panitia dan dosen pelaksana kegiatan di lokasi. Data sekunder berupa dokumentasi dan data administrasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembumian nilai-nilai Pancasila dalam semangat kompetisi edukatif melalui lomba pidato dan cerdas cermat merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara konkret dan aplikatif di kalangan peserta serta pendamping, sekaligus mengembangkan kompetensi intelektual dan karakter mereka. Lomba pidato dan cerdas cermat sebagai media edukatif memiliki peranan penting dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan serta meningkatkan sikap santun, inovatif, dan adaptif sesuai dengan semangat pembinaan moral dan intelektual dalam kurikulum PPKn (Lestari & Wibowo, 2023). Melalui pelaksanaan lomba ini, mahasiswa tidak hanya melaksanakan tridharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat citra program studi dalam berkontribusi terhadap pembinaan dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan nilai-nilai Pancasila, yang menjadi landasan utama dalam pembangunan karakter bangsa. Adapun rangkaian kegiatan Pembumian nilai-nilai Pancasila dalam semangat kompetisi edukatif melalui lomba pidato dan cerdas cermat:

Registrasi

Pada tahap registrasi, tercatat [jumlah peserta] siswa dari berbagai sekolah mengikuti lomba pidato dan cerdas cermat tingkat SMA sederajat. Setiap peserta didampingi oleh pendamping dari sekolahnya, yang memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Proses registrasi berjalan lancar dan terorganisir, menjadi dasar utama dalam pelaksanaan lomba yang efektif dan sesuai jadwal.



Gambar 1. Registrasi

Pembukaan Kegiatan

Pada tahap ini, seluruh peserta dan pihak terkait berkumpul secara resmi untuk membuka rangkaian acara secara bersama-sama, yang menandai dimulainya kompetisi edukatif tersebut. Pembukaan ini dilakukan dengan protokol yang sesuai dan disampaikan oleh Panitia Pelaksana, peserta, Pendamping serta dosen perwakilan Fakultas FKIP, yang menunjukkan dukungan dan antusiasme terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan

Lomba Pidato

Pada pelaksanaan lomba pidato tingkat SMA sederajat, kegiatan diawali dengan pencabutan undian untuk menentukan urutan peserta yang akan tampil. Proses pencabutan undian berlangsung secara transparan dan adil dihadapan seluruh peserta serta panitia penyelenggara. Selanjutnya panitia membacakan juknis (petunjuk teknis) lomba secara rinci untuk memastikan seluruh peserta memahami tata cara pelaksanaan, kriteria penilaian, serta tata tertib yang berlaku selama lomba berlangsung. Setelah seluruh persiapan dan penjelasan teknis selesai disampaikan, lomba pidato resmi dimulai. Para peserta menunjukkan kemampuan berbicara di depan umum dengan mengangkat tema yang telah ditentukan, sekaligus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menyampaikan pesan pidato mereka. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan diikuti antusias oleh peserta serta pendukung yang hadir, menandai keberhasilan Program Studi PPKn dalam melaksanakan bagian dari pengabdian melalui ajang kompetisi edukatif.



Gambar 3. Pelaksanaan Lomba Pidato

Lomba Cerdas Cermat

Proses pelaksanaan lomba cerdas cermat dimulai dengan pencabutan undian yang dilakukan secara transparan untuk menentukan urutan peserta dalam setiap babak. Selanjutnya, panitia membacakan juknis (petunjuk teknis) lomba secara jelas kepada seluruh peserta guna memastikan pemahaman yang seragam terkait tata cara, aturan main, serta penilaian selama perlombaan berlangsung. Lomba cerdas cermat diselenggarakan dalam dua babak, yaitu babak penyisihan dan babak final. Pada masing-masing babak, peserta berkompetisi secara intensif dengan sesi pertama pertanyaan yang diberikan secara bergantian, sesi kedua pertanyaan diberikan secara rebutan. Seluruh nilai jawaban peserta langsung ditampilkan pada layar secara real time, sehingga memberikan transparansi dan memotivasi peserta untuk berpartisipasi dengan maksimal.



Gambar 4. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

Penyerahan Hadiah

Penyerahan hadiah lomba pidato dan cerdas cermat tingkat SMA sederajat yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berlangsung dengan khidmat dan penuh antusiasme. Kegiatan ini menjadi momen penting sebagai bentuk apresiasi terhadap peserta yang telah menunjukkan prestasi dan semangat kompetisi yang tinggi. Hadiah diserahkan langsung oleh Ketua Program Studi, Ketua Panitia, dan Dekan Fakultas FKIP sebagai simbol penghargaan atas usaha dan dedikasi para peserta dalam mengembangkan kemampuan berbicara, berpikir kritis, serta penguasaan nilai-nilai Pancasila. Penyerahan hadiah ini tidak hanya memberikan motivasi kepada para pemenang untuk terus mengasah kemampuan akademik dan karakter, tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara institusi pendidikan dengan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, kegiatan ini turut mengukuhkan komitmen Prodi PPKn dalam mendukung pembumian nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan edukatif yang bermakna.



Gambar 5. Penyerahan Hadiah Lomba Pidato dan Cerdas Cermat

Penutupan

Penutupan lomba pidato dan cerdas cermat tingkat SMA sederajat yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berlangsung dengan penuh khidmat dan tertib. Panitia menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh peserta, dewan juri, serta instansi pendukung yang berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini. Semangat dan antusiasme peserta dalam mengikuti lomba mencerminkan komitmen yang kuat untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui media kompetisi edukatif. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan dan Program Studi PPKn dalam upaya pembentukan karakter bangsa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Acara secara ditutup resmi oleh Ketua Program Studi PPKn dengan harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan guna membangun generasi muda yang cerdas, berakhlak, dan berwawasan kebangsaan.



Gambar 6. Penutupan Kegiatan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembumian nilai-nilai Pancasila melalui lomba pidato dan cerdas cermat merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman, internalisasi, serta pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar (Yulianti & Arifin, 2024). Kegiatan kompetisi edukatif ini tidak hanya mampu menumbuhkan semangat kompetisi yang positif, tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif dan soft skill peserta, sehingga berkontribusi dalam pembentukan karakter bangsa yang kuat. Mengingat tantangan era globalisasi yang semakin kompleks, maka perlu adanya upaya berkelanjutan untuk mengembangkan dan memperluas pelaksanaan

lomba edukatif semacam ini di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, integrasi antara metode pembelajaran formal dengan kegiatan kompetisi edukatif diharapkan dapat memperkuat pembumian nilai-nilai Pancasila secara lebih menyeluruh dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program lomba pidato dan cerdas cermat dapat dijadikan sebagai model yang relevan dalam mendukung pembangunan karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini, yaitu pihak sekolah yang terlibat, para peserta lomba, guru pendamping, panitia pelaksana, dosen panitia, serta Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut sangat berarti dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

REFERENSI

- Gustaman, R., & Nurholis, A. (2022). Krisis moral dan pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan pelajar: Tantangan pelatihan karakter bangsa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7 (3), 101-115.
- Hidayat, T. (2020). Pengembangan soft skill melalui kegiatan lomba di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7 (4), 200-210.
- KKN UAD. (2023). Pembumian nilai-nilai Pancasila melalui pidato dan cerdas cermat: Pendekatan edukatif. *Laporan Pengabdian Masyarakat*, Universitas Ahmad Dahlan.
- Lestari, RA, & Wibowo, S. (2023). Model pembelajaran inovatif berbasis kompetisi untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9 (3), 120-133.
- Pemkab Bengkulu Tengah. (2024). Lomba edukatif sebagai media internalisasi nilai Pancasila di kalangan pelajar. *Tegaskan Kegiatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah*.
- Prasetyo, AB (2021). Strategi pembelajaran Pancasila untuk penguatan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (2), 75-85.
- Sandiasa, IGM (2023). Pancasila sebagai ideologi bangsa dan penguatan karakter generasi muda. *Jurnal Kajian Kebangsaan*, 8 (1), 22-35.
- Susanto, D. (2022). Peran lomba cerdas cermat dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6 (1), 55-67.
- Wulandari, N. (2023). Peran pembumian nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi di kalangan generasi muda. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 10 (2), 45-58.
- Yulianti, M., & Arifin, Z. (2024). Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui program kompetisi pelajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Internasional*, 3 (2), 45-58.